

**INVESTRA BOND FUND**

Bloomberg: CLBOND1 J Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Agustus 2018

**Tujuan Investasi**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Bersifat Utang yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 27,127,521,968  
 Harga Unit : Rp 2,677.3100

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI Bond Fund	52.0%
Schroder Dana Terpadu II	0.5%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	41.4%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	5.5%
Cash / TD	0.6%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	25%
Pendapatan Tetap	75%	100%
Pasar Uang	0%	25%

**Kategori Profil Risiko**

**KONSERVATIF**

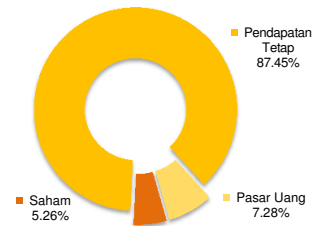
MODERAT

AGRESIF

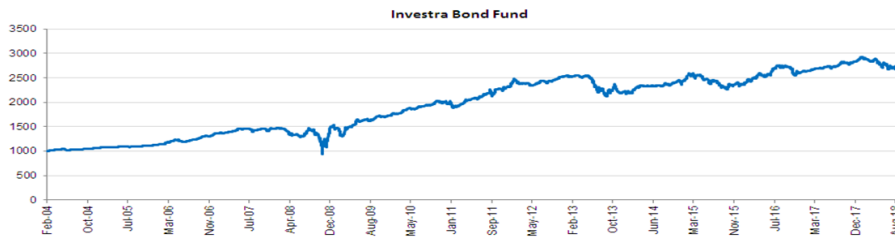
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-1.10%	-4.68%	-6.13%	-7.06%	-4.00%	167.73%
Benchmark (BINDO Index)	-0.77%	-3.54%	-4.34%	-4.79%	-0.47%	349.15%

\*per bulan Mei 2016, benchmark menjadi BINDO Index

**Komentar Manajer Investasi**

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 14-15 Agustus 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 5,25 menjadi 5,50%, kenaikan tersebut juga diikuti dengan kenaikan suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75% dan kenaikan Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,25%, berlaku efektif sejak 15 Agustus 2018.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan Agustus 2018 mengalami deflasi sebesar 0,05%. Tingkat inflasi tahun kalender 2018 (Januari-Agustus) sebesar 2,13% dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2017 ke Agustus 2018) sebesar 3,20%. Komponen inti pada Agustus 2018 mengalami inflasi sebesar 0,30%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender 2018 (Januari-Agustus) mengalami inflasi sebesar 2,09% dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Agustus 2017 ke Agustus 2018) sebesar 2,90%.
- Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar 2,15% ke tingkat Rp14.730/USD dibandingkan bulan Juli 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 8,56% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 10,40%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Australia menguat sebesar 0,37% ke tingkat Rp10.660,71/AUD dibandingkan bulan Agustus 2018. Secara year to date nilai tukar Rupiah melemah sebesar 0,72% dan tahun ke tahun Rupiah melemah sebesar 1,15%.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir Agustus 2018 tercatat meningkat sebesar 1,38% menjadi 6.018,46 dibandingkan dengan akhir bulan Juli 2018. Untuk year to date IHSG tercatat menurun sebesar 5,30% sedangkan dari tahun ke tahun IHSG tercatat meningkat sebesar 2,63%.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp 1,5 Triliun per Agustus 2018 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 53,7 Triliun dan tahun ke tahun aksi jual sebesar 96,8 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi beli pada bulan Agustus sebesar Rp 16,5 Triliun, secara year to date aksi beli sebesar 19,6 Triliun dan tahun ke tahun aksi beli sebesar 70,6 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 37,64% dari Juli 2018.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan yield sebesar 5,62% dibandingkan bulan Juli 2018 dari level 7,76% ke 8,20%. BINDO Index tercatat menurun 0,77% dari 220,63 menjadi 218,93 dibanding akhir bulan Juli 2018, secara year to date menurun sebesar 4,78% dan dari tahun ke tahun menurun sebesar 0,47% dengan duration 6,05 tahun.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah alokasi aktif dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, pertambangan, serta infrastruktur sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih rendah dari benchmark.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**  
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.